

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP N 1 SUBAH**



Oleh

Nama : Heru Fajar Purnawan

NIM : 2101409088

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator Lapangan,

Kepala Sekolah,

Dra. Rini Iswari, M.Si.

NIP 195907071986012001

Bambang Purwentyono, M.Pd.

NIP 196207061983031012

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Subah.

Kami selaku penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu Praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan persiapan pengajaran.
3. Bambang Purwantyono, M.Pd., selaku Kepala SMP N 1 Subah yang telah memberikan ijin kepada Praktikan untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar.
4. Dra. Rini Iswari, M.Si., selaku dosen koordinator PPL UNNES.
5. Wati Istanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada Praktikan dalam hal pemberian materi kepada peserta didik.
6. Makmuri, S.Ag., selaku koordinator guru pamong yang juga telah banyak membantu praktikan.
7. Drs. Sunarto, selaku guru pamong Praktikan yang telah banyak membantu Praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik.
8. Para guru dan staf karyawan yang telah banyak membantu Praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
9. Siswa dan siswi SMP N 1 Subah.
10. Teman-teman PPL yang telah memberikan banyak motivasi kepada Praktikan untuk belajar lebih baik dalam hidup.

11. Serta semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat Praktikan sebutkan satu - persatu.

Semoga Allah SWT mambalas amal baik semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II. Praktikan menyadari bahwa dalam Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya . Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun dari pembaca sangat Praktikan harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya Praktikan berharap, mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya dan dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun tulisan yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II).

Subah, 9 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II.....	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perangkat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII
- Lampiran 2 : Kalender kegiatan sekolah praktikan
- Lampiran 3 : Jadwal pelajaran sekolah praktikan
- Lampiran 4 : Daftar mahasiswa praktikan
- Lampiran 5 : Daftar guru pamong
- Lampiran 6 : Data guru dan karyawan
- Lampiran 7 : Program kerja praktikan di tempat PPL
- Lampiran 8 : Rencana kegiatan praktikan di tempat PPL
- Lampiran 9 : Jurnal Mengajar Praktikan
- Lampiran 10 : Jadwal Pembimbingan
- Lampiran 11 : Kunjungan Dosen Pembimbing
- Lampiran 12 : Kunjungan Dosen Koordinator
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Tengah. Salah satu fungsi utama dari Universitas Negeri Semarang adalah mendidik dan mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Adapun yang dimaksud calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional adalah mereka yang mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dan tenaga kependidikan yang dimaksud meliputi, paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana yang termaktub dalam kurikulum Dirjen Pendidikan Tinggi.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL II meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Setiap mahasiswa praktikan harus mampu melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan banyaknya tantangan di lapangan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa praktikan guna menyiapkan mahasiswa tersebut menjadi calon guru dan tenaga pendidik yang profesional dimanapun ia ditempatkan. Mahasiswa praktikan harus mampu menguasai medan tempat latihan. Hal ini disebabkan tempat praktik tiap mahasiswa memiliki karakteristik lingkungan dan siswa yang berbeda-beda.

Keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melakukan PPL dipengaruhi oleh adanya kesinambungan antara pihak UPT PPL Unnes, pihak sekolah tempat latihan, mahasiswa PPL, dan penguasaannya terhadap lingkungan dan siswa didik. Seorang mahasiswa praktikan yang berhasil akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, baik tugas secara administratif dengan pihak UPT PPL Unnes, dengan pihak guru pamong dan sekolah, maupun tugas secara praktis di lapangan bersama siswa didik.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai sarana latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini. Hal ini dilakukan untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga belajar menilai kegiatan belajar dan merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, sosial, dan profesional.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- e. Mengetahui dan langsung ikut melaksanakan tugas sebagai guru sesuai bidang studi yang dimiliki (membantu guru pamong).

#### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah latihan.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh sebab itu, hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Berdasarkan struktur organisasi sekolah, dapat terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah sebagai berikut.

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan di SMP N 1 Subah, Jln. Jendral Sudirman, Kabupaten Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 1 Subah dilaksanakan pada PPL I, yaitu tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan terlebih dahulu meakukan bimbingan terkait perangkat pembelajaran yang hendak digunakan. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas secara berkala.

##### **c. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

**d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**e. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait, sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**D. Materi Kegiatan**

**1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

**2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian.

**E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

- b. Praktikkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang didapat selama melakukan PPL II.
- c. Sebelum mengajar, praktikkan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

##### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

#### **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, maka praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan. Artinya, dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar seperti permainan dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti *cart*, dan sebagainya.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi

materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai nara sumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

## **H. Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di SMP N 1 Subah adalah Drs. Sunarto. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas VIII.

## **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Wati Istanti, M.Pd.. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau

dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Selain itu, beliau memberikan pengayoman yang membuat praktikan tidak terlalu kesulitan ketika menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMP N 1 Subah agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Kepada SMP N 1 Subah untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, mampu memberikan variasi dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Misalnya dalam aspek menyimak, siswa diminta untuk memahami isi berita dari radio; dalam aspek berbicara, siswa diminta untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita; dalam aspek membaca, siswa diminta untuk memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai; dalam aspek menulis, siswa diminta untuk mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Namun, dari beberapa kelebihan yang ada, masih ada kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai waktu. Oleh karena itu, guru harus mampu memaksimalkan waktu yang tersedia guna mencapai kompetensi dasar yang ada.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan kebutuhan mutlak dalam pembelajaran guna menunjang ketercapaian kompetensi dasar yang diajarkan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dibutuhkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar. Tidak hanya media pembelajaran saja, tetapi kelengkapan buku referensi pun menjadi kebutuhan primer dalam pembelajaran. Di SMP N 1 Subah, sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik, seperti buku referensi mata pelajaran yang terdapat di perpustakaan, ruang kelas yang cukup nyaman dengan adanya kipas angin, musala sebagai tempat melaksanakan salat, dan lain sebagainya. Akan tetapi, masih ada sedikit kekurangan, yaitu belum adanya *LCD* dan *sound system* di setiap kelas, hanya ada di ruang tertentu saja.

Kualitas guru pamong yang ada di SMP N 1 Subah sudah baik dalam mengajar, seperti dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Misalnya dalam kegiatan inti, guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi. Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, serta memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Namun, saat guru praktikan baru pertama kali mamsuki kelas yang bersangkutan, ada beberapa siswa yang mungkin mencari perhatian dengan tinglah laku berbeda. Oleh karena itu, guru praktikan harus mampu mengatasi masalah tersebut guna menjadikan suasana kelas yang kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Mengenai dosen pembimbing yang membantu guru praktikan di sekolah, kualitasnya jelas sudah baik. Dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengajarkan kepada guru praktikan mengenai menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku. Masukan dari dosen pembimbing sangat diperlukan bagi guru praktikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sewaktu mengajar ataupun dalam penyusunan RPP.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Subah boleh dikatakan sudah cukup baik, meskipun masih ada sedikit kekurangan. Di sekolah tersebut, sudah tersedia buku-buku referensi mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti buku mengenai berwawancara yang baik, menulis kreatif naskah drama, menulis puisi, membuat laporan, dan lain-lain, sehingga sewaktu pembelajaran berlangsung siswa dapat meminjam buku tersebut guna menunjang keberhasilan kompetensi dasar yang diajarkan. Dalam pembelajaran, guru pamong pun sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik. Misalnya dalam kegiatan inti, guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi. Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, serta memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Apabila guru pamong sudah menjalankan tugasnya dengan baik, maka akan tercipta kualitas pembelajaran yang baik pula.

Setelah mengikuti pengajaran mikro dan pembekelan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya sebagai guru praktikan merasa siap untuk diterjunkan di sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Subah. Kemampuan saya sebagai guru praktikan siap untuk mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah praktikan. Setelah melihat bagaimana cara mengajar guru pamong di sekolah tersebut, saya juga mempunyai kemampuan untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata kuliah Pengajaran Mikro dan pembekelan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan modal berharga untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan.

Pepatah pernah mengatakan bahwa *pengalaman adalah guru terbaik*. Begitu pula dengan pengalaman yang saya dapatkan sewaktu PPL 1. Banyak sekali pengalaman berharga yang saya peroleh. Bagaimana berhadapan langsung dengan siswa, melihat secara langsung bagaimana cara guru mengajar, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran dan berdiskusi dengan guru pamong. Selain itu, bersama guru pamong juga memahami silabus, RPP, program tahunan, dan program semester yang berlaku. Itu semua adalah nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1.

Bagi sekolah praktikan, yaitu SMP N 1 Subah, semoga bisa menjadi sekolah yang mengantarkan peserta didiknya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta unggul dalam iman dan takwa. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang media, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, dan laboratorium kimia, diharapkan beberapa tahun yang akan datang bisa menjadi sekolah percontohan. Di samping kegiatan intra kulikuler, kegiatan ekstra kulikuler pun perlu diperhatikan guna mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik.

Terakhir, saran pengembangan bagi Unnes sendiri adalah teruslah melayani mahasiswa dengan ikhlas. Bukan mempersulit, tapi mempermudah

mahasiswa. Mudah-mudahan, kalau bisa, kegiatan PPL tahun mendatang dapat dilaksanakan di daerah-daerah yang belum pernah terjamah, seperti Banjarnegara, Purbaligga, dan Banyumas. Secara keseluruhan, saat ini memang Unnes telah melayani mahasiswa dengan baik, dan semoga bisa menjad lebih baik lagi.

Batang, 9 Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan,

Heru Fajar Purnawan  
NIM 2101409088

